

OETOESAN GOEROE

— ORGAAN DARI „PERSERIKATAN —
GOEROE-GOEROE GOUVERNEMENT ATJEH”.

— REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: HOOFDBESTUUR P. G. G. A. —

SELAMAT HARI RAJA

—>>> 'AIDILFITRI <<<<—

HOOFDBESTUUR P. G. G. A.
mengoetjapkan selamat Hari Raja
pada segala leden dan langganan.

1 Sjawal 1847.

'A. RIVAI

1e Klerk Gewestelijk Kantoor Koetaradaja.
Mengoetjapkan selamat Hari Raja.

1 Sjawal 1347.

ABOE SOMMAH

Klerk Telefoondienst Koetaradja.
Selamat Hari Raja pada sekalian handai
dan tolan.

1 Sjawal 1347.

HASSAN

Schrijver 1e klas ATJEH TRAM.
Minta ma'af Lahir Bathin Doenia Achirat

1 Sjawal 1347.

MARZOEKI

Klerk Toko J. Brevoort
Selamat oemoer pandjang.

1 Sjawal 1347.

BADOERANI LOEBIS

1ste klerk D. v. O.

p. f.

1 Sjawal 1347.

MAHJOE'DDIN

1 Sjawal 1347.

BADOE ASIM SIREGAR

Hulponderwijzer 2e Inl. school, Koetaradja.

1 Sjawal 1347.

DJA HIMPOEN DOLI

Doea laki isteri dan 6 orang anak.

1 Sjawal 1347.



AHMAD ABDOER'RAHAM

Klerk Atjeh Drukkerij, Koetaradja

Mengoetjapkan selamat Hari Raja 'Aidilfitri
Ma'af lahir dan bathin — 1 Sjawal 1347.

SELAMAT HARI RAJA 'AIDILFITRI,

Senang sentosa setiap hari,
Rezeki jang halal Allah memberi,
'Amal iman tetap berdiri.

Handai tolan sanak saudara,
Kaoem familie Allah pelihara,
Terdjaoeh dari segala mara,
Doenia achirat dapat sedjahtera,

Chilaf dan bebal minta ma'afkan,
Oepat dan poedji harap djaoehkan,
Ikral jang soetji hendak moelikan,
Moga-moga Allah berkatkan.

Dihari ini oetjapan soedah,
Ma'afkan kesalahan tinggi dan rendah,
Awal SJAWAL penoetjep mudah,
'Aidilfitri keganti lidah.

AMINOE'DDIN POHAN

c/o Atjeh Drukkerij

1 Sjawal 1347.

Ma'loemat dari Hoofdbestuur.

Menoeroet jang telah dipoatoeskan, tarik-nja Loterij P. G. G. A. pada tanggal 3 April 1929 dan Alg. leden vergadering pada 10 April 1929. Tetapi karena djatoehnja hari itoe pada hari Raboe, tentoe ta' dapat dilangsungkan pada hari itoe. Djadi tariknja loterij pada tanggal 7 April 1929 dan Alg. leden vergadering pada 14 April 1929.

Kemaoean.

Batjalah ini kemaoean kalam.
Dari penoelis sampaikan salam,
Bawa bermenoeng diatas tilam,
Pikirkan toean siang dan malam.

Adapoen 'oemoer nabi kita Moehammad S. W., menoeroet tarich Islam 63 taohen. Kemaoean beliau akan sesoatoe, teroes menoeroes, hingga segala apa jang beliau tjita-tjita dan maksoed berhasil semoenanja.

'Oemoer kita manoesia dimoeka boemi ini, ada jang lebih dan ada poela jang koerang dari itoe. Akan tetapi jang kebanyakan kita lihat hingga 60 taohen sahadja.

Pada seorang 60 menit kemaoennja, jang seorang 60 hari dan kemaoean kawan jang lain 60 taohen lama tjita-tjitanja.

Manoesia jang berkemaoean dan bertjita-tjita 60 taohen (se'oemoer hidoep) bertoeeroet-toeroet, itoelah manoesia jang akan memperoleh hasil dari segala oesahanja.

Djadi kemaoean dan tjita² kita kepada perempoelan dan menderdjakan sesoatoe pekerdjaan jang diizinkan agama kita, djanganlah dengan 1347/1929 of 60/60 menit sadja hendaknja.

Ma'af wahai sidang pematja,
Sekalian teman dipoelau Pertama;
Boekannja hamba hendak mentjertja,
Hanja membédakan tjermin dan katja,

JOENOS

B. 20-1-'29. P.

Menempoeh oedjian Normalschool?

Lebih koerang sepoeloeh taohen jang silam, kita sama² tahoe bahwa Pemerintah ada mengadañk doe roepa examen boeat goeroe-oeroe jang beloem ada mempoenjai diploma, boleh menempoeh oedjian Kweekeling, dan jang telah ada menjimpan acte terseboet diizinkan menempoeh oedjian

Hulponderwijzer. Tetapi sajang beriboe kali sajang, hal itoe tidak berdjalan teroes meneroes; entah apa gerangan sebabnja, tiadalah pen. ketahoei dengan betoel.

Baroe sadja taohen 1928 mendjelma kemoeka boemi ini, telah moentjoel lagi satoe peratoeran pengganti peratoeran jang telah hilang lenjap itoe jang bakal mendaftarkan peroebahan besar bagi g. g. Baik goeroe jang tinggal di-Inl. School maepoen jang masih bertapa di V. School asal sadja ada mempoenjai acte H. O. telah diberi poela kesempatan oentoeok mentjapai diploma jang lebih tinggi. Moga² kekallah anoe-gerah Pemerintah itoe boeat selama-lamanja.

Dengan keboelatan permoefakatan beberapa orang collega kita serta dengan hati jang yakin, pada beberapa boelan jang silam, terdirilah cursus itoe di K.-Radja. Soengjoepoen pekerdjaan itoe boleh dikatakan amat berat, karena keperloean jang berhoeboeng dengan cursus itoe wadji dipikoel sendiri, namoen hal itoe terdjadi djoega.

Tetapi sekarang atas kasihan Pemerintah jang pengasih penjajang dan selaloe hari memikirkan keberatan² ra'jatnja, telah memberi kelonggaran poela, karena perkakas jang bergoena oentoeok cursus itoe didapat dengan tjomo² dari j. m. t. Directeur O. en E. asal sadja cursus itoe telah diakoesjah oleh j. m. t. Inspecteur (zie Oe. G. No 11).

Berhoeboeng dengan itoe tentoelah amat beroentoeng g. g. jang tinggal berhampiran dengan cursus itoe sedang bagi g. g. Inl. School jang berdjaoehan dan g. g. d. ada sebaliknja. Apa hendak diboeat dan apa maoe dikata? Pendoedoek kota sedang siboek berlomba-lomba berlari kepadang kemadjoean, tetapi kami g. g. desa asjik digoda kesoesahan hidoep berenang dilaoet angan². Ta' oebahnja sebagai sipoenggoek merindoean boelan, maksoed hati memeloek goenoeng, apa daja tangan ta' sampai.

Djadi soepaja kami jang bernaeng dibawah bendera Departement O. en E. rata² dapat mengetjap peroebahan jang loear biasa itoe, alangkah baiknja djika Kandjeng Goebnernemen menganoegerahkan sebagai jang pen. tjantoemkan dibawah ini, koernia mana nanti ta' moedah kami meloepakannja se'oemoer hidoep, jaitoe:

a. Adakanlah kembali kedoea matjam excamen jang telah dihapoesian itoe, agar lama² (kalau nasib kami baik) dapat kami menaiki tangga jang baroe itoe.

b. Mohon diadakan seboeah cursus di-tempat-tempat mana H. I. S. terdiri, karena disitoe boleh diharap ada goeroe jang mengadjar.

c. Soepaja g. g. Inl. School jang berdjaoehan beroleh gelaran dipindahkan ke-sekolah jang berhampiran dengan cursus itoe (sekoerang-koerangnja 3' tahoen sekali).

d. Soepaja g. g. jang masih menoenggak didesa, rata² dibenoemd ke-Gouv. Inl. School dengan tiada mengambil alasan ini itoe, melainkan karena telah berdiens 5 tahoen, agar kami beroleh geleren sebagai terseboet pada bahagian c.

Kalau soedah terdjadi sebagai terseboet diatas, baroel^h hilang lenjap apa² jang tergambar dihati kami, kalau tidak samalah halnja ba' kata t. B. „memperlihatkan bajangan ringgit dalam tjermin” oendjoek tiada memberikan.

Bila masanja impian ini berboekti, sama² kita toenggoelah.

Ma'af.

M. N. S.

Mimpi.

Sebenarnja hal ini ta' bergoena dimasoekan dalam Osgaan kita, karena menghabiskan tempat sadja; pada hal jang perloe-perloe masih banyak lagi jang patoet dimoeatkan; tetapi akan djadi kenang-kenangan, hoebaja² mendjadi perhatian dari teman sedjawatkoek, penoelis beranikan djoegalah diri penoelis memaparkannja dihadapan sidang pembatja; itoepoen kalau soedi poela toean² Redactie meloengkan sedikit tempat dihalaman Oetoesan Goeroe ini.

Pada soeatoe malam dimana penoelis berbaring-barang, sambil membatja soerat chabar kita (Oetoesan Goeroe No. 8) jang terbit dalam tahoen 1928, tiba-tiba penoelis bertemo dengan karangan toean 'Abdoel'hamid Kroeeng Raja, jang berkepala „Ratap tangisnja goeroe² desa di Atjeh”. Soenggoehpoen artikel itoe telah koebatja, tetapi tertarik djoega hatikoe memperhatikannja sekali lagi.

Setekita itoe djoega pikirankoe djadi melajang kesana kemari, memikirkan nasib diri dan teman sedjawat jang seperoentoengan dengan penoelis, sebab apa² jang ditjoerai-kan toean itoe benar belaka.

„Djangan lagi seorang goeroe desa jang bergadji f 22.50 seboelan dapat hidoep de-

ngan sederhana, sedangkan akoe jang bergadji f 31.50 selaloe dalam kekoerangan, sering kali liwat tanggal 15 tiada mempoenjai wang sesen poen lagi hingga terpaksa mesti memindjam wang boeat belandja jang bakal dibajar dengan gadji boelan dimoeka. Soe-dah tentoe sadja habis boelan dengan mendadak ditimpa kesoesahan lagi, karena hidoep sebagai pepatah: timboen loebang, gali loebang,” dalam hatikoe seorang diri.

Dalam penoelis berpikir demikian, teringat penoelis akan karangan toean Boediman jang berkepala „nasib N. C. Koeta-Radja,” mata penoelis mendjadi besar dan pikiran penoelis bertambah katjau. Penoelis ambil Oetoesan Goeroe No. 11 penoelis perhati-kan poela. Melihat selisih angka gadji jang diterima sekarang dengan jang akan diterima kalau mengadjar di Inlandsche School, han-tjoer loeloh rasanja daging penoelis lebih² mengingatkan kawan jang sebjaja dengan penoelis dibenoemd ke-Inlandsche School, serta kawan² jang senasib dengan penoelis masih mengembara didesa.

Berbagai-bagai jang teringat waktoe itoe jang mana smoeanja ta' dapat koetoeliskan disini, melainkan koambil sekedar jang perloe sadja:

„Ja, Allah! Oo, Toehankoe! Bilakah masanja akoe serta kawan-kawankoe dapat dan mendoedoeki koersi pada sekolah jang berlantai semin itoe? Hendakpoen koeting-galkan pekerdjaan jang sekarang bekerdja sebagai orang kampoeng, akoe sendiri tiada mempoenjai sawah ladang boeat dikerdjakan; akan berdjoealan, tiada berpokok. Bagaimana kelak kesoeadahannja. djika selamanja akoe hidoep sebagai ini (selaloe dalam kekoerangan) bersama dengan isteri dan 3 anak; dapatkah akoe mengasoeh sekalian anakkoe menoeroet kamaoek zaman sekarang, sedang oentoeng (nasibkoe) Wa'llahoe 'alam. Ja apa boléh boeat nasib!”

Demikianlah pikiran jang mengganggu otak penoelis, menjebabkan penoelis ta' dapat tidoer. Bagaimana djoega penoelis tjoba memedjamkan mata, tiada berhasil, jang mana waktoe itoe kedoea arlodji sama menoendjoek angka 12.

Kira-kira satoe djam kemoedian, baroelah hal-hal jang menjedihkan itoe hilang dalam ingatan penoelis laloe tertidoer.

Roepanja segala jang terdjadi tadinja itoe beloem mentjoekoepi, malah didalam tidoer penoelis digoda poela oléh satoe mimpi,

ialah mimpi jang ta' moedah penoelis loepakan se'oemoer hidoep:

Rasanja penoelis menerima Oetoesan Goeroe No. 1 taohen keempat. Kedatangannya sekali ini menimboelkan kesoeakan jang ta' terhingga bagikoe, lantaran djaoeh berbéda dari biasa, sebabnja.

I. Kalimat jang selaloe tertoeelis pada koe-litnja selama ini: Ditjétek pada pertjétakan „Atjéh Drukkerij & Boekhandel” Koeta-Radja, sekarang beroebah boenji dengan: Ditjétek pada pertjétakan „P. G. G. A.” Koeta-Radja.

II. Terbitnja soedah beroebah, ja'ni 2 kali seboelan.

III. Isinja djaoeh bertoeekar dari dahoeloe, karena kebanyakan pengarangnja goeroe² keloearan H.K.S., K. S. dan N. S.

Sedang 'asjik penoelis mambatja artikel² didalamnja, tiba² penoelis terbangoen, kiranja soedah poekoel 5¹/₂ pagi.

Sebagai penoetoeop toelisan ini, penoelis mohon bertanja kepada toean Redactie:

a. Apakah ta'birnja mimpi penoelis itoe?
b. Taohen pabila dan moesim manakah tertjapai oléh kita sebagai terseboet pada bahagian pertama?

Moehammad Noer SOEA'.

Pergoenanlah pemberian Toehan Allah, kepada djalan mengingatinja oléh:

M. NOER SOEA' (Lhó' P. Noord.)

(Samboengan Oe. G. No 12.)

Tentoe pemb. belome loepa bahwa dalam Oe. G. No 12, hamba ada mengatakan: Lebih djanggal dan boeroek lagi, djika j. mengerdjakan larangan² itoe, sebagai kita j. berpangkat pengadjaran lantaran kita adalah mendjadi soeri² teladan ditengah-tengah bangsa.

Disini djanganlah teman sedjawat dan pembatjakeo salah penerimaan pada hamba, boeknlah hamba mengakoe j. hamba ini telah bersih dari segala kekedjian, serta menoedoeh t. t. penoeh dengan kedjahatan, sekali-kali tidak, malahan soepaja kita bersama-sama bergiat mendjaga diri, djanganlah hendaknja sampai demikian; dan mog² hal itoe mendjadi satoe perkakas poela bagi kita, oentoe menarik hati bangsa kita jang kepertjajaannya masih terlaloe tipis terhadap bagi sekolah² agar maoe meréka memasoekkan anaknja kesekolah dengan setoeloes hati.

Ah! 'Telah menjimpang péna hamba dari j. dimaksoed.

Sekarang marilah koebawa pemb. memperhatikan pembijtaraan sebagai j. ditoedjoe oléh kepala karangan ini.

Demi kita lajangkan poela pemandangan kedjeroesan lain d. p. anggota toeboeh j. telah kita perkatakan, tentoelah menimboelkan beberapa kehéranan jang ta' sampai 'akal kita memikirkannya; ingatlah langit jang setinggi itoe siapa menoepangnja, laeot dalam dan lébar siapa menggali; begitoe poela daratan boemi jang seloeas ini terhampar sebagai tikar siapa poela memboeatnja; sedang pada moekanja toemboeh berbagai-bagai toemboeh-toemboehan; setengahnja djadi makanan kita dan tidak koerang poela j. kita djadikan bermatjam-matjam perkakas j. bergoena bagi kita.

Sebagaimana diboemi, dilangit poen ada berbagai-bagai benda j. 'adjaib, jang faédahnja ta' ternilai oléh kita. Seboeah bola besar alias matahari j. menerangi 'alam, boekankah satoe pemberian Toehan Allah j. ta' dapat kita loepakan. Sekiranjia tiada matahari, tentoelah terpaksa kita tinggal dalam gelap, hal mana mendatangkan kesoesahan besar bagi pendoedoek boemi ini. Begitoe djoega pertoeakaran siang dengan malam, boekankah djadi satoe peringatn bagi orang j. ada mempoenjai pikiran?

Péndék kata, sampai tjoekeop banjaknja pemberian Toehan Allah j. dilimpahkannya kepada kita, jang mana djika kita pikir dan timbang baik², ta' loepoet kita dari rahmatnja selaloe hari. Sebab itoe apakah tidak sepatansnja kita minta sjoekoer kepada Toehan atas pemberiannya jang begitoe banjak, dengan mengerdjakan pekerdjaan jang baik-baik, dan mendjaoehi jang moengkar²? Tetapi kebanyakan kita lalai djoega sependjang hari, tiada meatjoeikkan akan ni'mat-ni'mat Toehan jang kita pergoenanlah setiap waktoe itoe.

Koerānoe'lkarim soerah 2 ajat No 22.

الذي جعل لكم الارض فراشا والسماء بناء وانزل من السماء ماء فاخرج به من الثمرات رزقاكم فلا تجعلوا لله اندادا وانتم تعلمون

Artinja kira-kira:

„Toehan Allah djoega jang mendjadikan bagimoe boemi goena hamparan dan langit akan atap, serta menoeroenkan hoeqjan dari langit, soepaja keloear dengan dia boeah-

bocahan goena rezeki bagi kamoe. Sebab itoe djanganlah kamoe dijadikan bagi Toehan Allah itoe berbilang, pada hal kamoe mengetahoei".

Boekan sedikit manoesia j. telah kesasar dalam perjalanannya, tiada maoe ambil perdoeli dan tidak memikirkan sebagai perkataan Toehan Allah j. terseboet diatas, bahwa langit serta apa-apa j. ada diatasnja; demikian poela boemi tjoekoep dengan bermatjam-matjam toemboeh-joemboehan dan berbagai-bagai benda jang lain terkandoeng didalamnya, semoanja dijadikan Toehan Allah oentoek kita, soepaja kita selaloe mengingatnja.

Alangkah roeginja, djika kita moendar mandir sadja dimoeka boemi ini dan bernaeng dibawah kolong langit j. dijadikan Toehan serta hidoep memakan j. dikoerni-kannya bagi kita selaloe hari, sedang kita tiada mengingati dan mengerdjakan soeroehan Agama j. membawa keselamatan doenia akhirat, melainkan hidoep setjara hantam keromo, berboeat sesoeka hati melakoekan pekerdjan j. tertjela bahkan kadang-kadang sampai poela melakoekan larangan Allah seperti terseboet pada ajat tadi, mendjadikan Toehan Allah itoe berbilang (bersjarikat).

نعون بالله من ذلك Berselindoenglah kita kepada Allah d. p. sedemikian.

Tidak koerang manoesia j. telah djatoeh kedalam lembah kehinaan mengerdjakan j. tidak patoet, seperti berzina, berdoedi d. l. l.; tempo-tempo ada poela j. menjadi anti kemadjoan bangsanja j. sedang beroesaha melakoekan perintah-perintah Agama dengan mengadakan perkoempoelan. Ditjaringja bermatjam-matjam djalan dan diboeatnja fitnah jang boekan-boekan, soepaja perkoempoelan bangsanja itoe djangan sampai hidoep soeboer.

Hal itoe tidak mendatangkan heran bagi kita, lantaran orang j. seroepa itoe telah dapat dikoengkoeng dan diperhamba oleh hawa nafsoenja.

Insallah wahai kaoem dan bangsakoe, djangan lalai dan berlengah diri djoega boeat mengerdjakan bermatjam-matjam kebaikan, karena tiadalah akan kekal kita menoenggoe moeka boemi, dimana nanti datang satoe waktoe j. memaksa kita mesti berpindah keloebang koeboer.

Boleh kita misalkan hidoep didoenia sebagai orang berdagang, merantau kelain negeri, j. selaloe hari teringat dan tjinta akan

poelang ketanah airnja; djadi terpaksalah ia bekerdja mentjari belandja goena penjam-paikan maksoednja dan dipergoenakan bila soedah tiba dikampoeng kelak.

Sebagai penoetoep karangan ini, sekali lagi hamba minta ma'af pada sidang pemb. tentang kesalahan-kesalahan j. terdapat dalam karangan ini, dan hamba mengoetjapkan banjak terima kasih atas kesediaan t. t. Red. jang telah bermoerah hati memoeatkan dalam Oe. G. kita.

Seroean.

Soenggoeh sedih hati penoelis, sedih jang ta' dapat dikatakan, poetoes rasanja pengarang djantoeng, djatoeh berlingang air mata, mengenangkan kepindahan t. M. Sjarn jang selama ini mendoedoeki koersi Voorzitter P. G. G. A. Kepindahan beliau itoe ke Peureula', tiadalah dapat kita bantah dan disangkal, karena boekannya kehendak kita dan tidak poela atas keperloean beliau, hanja semata-mata karena berhoeboeng dengan keperloean dienn.

Bagi beliau kepindahan itoe, memang beliau amat bersoeka hati, soeatoe rahmat dari pada Toehan Allah, karena beliau mendoedoeki koersi Hoofd der Inlandsche school poela. Tetapi bagaimanakah peroentoengan nasib bagi orang jang tinggal? Tentaolah amat berdoeka tjita, doeka jang ta' dapat diselesaikan, ba' ajam kehilangan iboe lajiknya.

Wah, soedah tiga kali dengan ini P.G.G.A. bermoeram doerdja, karena merasa penjakit kesedihan sematjam ini. Hal itoe tiada boleh poela kita selalkan, semoanja atas kehendak Toehan Allah; patah toemboeh, hilang berganti boekanlah pada kita.

Atas kepindahan beliau itoe, penoelis seratai dengan banjak kali mengoetjapkan selamat djalan dengan tiada kekoerangan apa², sambil memohonkan kehadiran Ilahi, moga² beliau seisi roemah sehat afiat sadja, oemoer landjoet, pangkat derdjat bertambah tinggi. Lagi tiada loepa penoelis (eh, kami) mengoetjap sjoekoer Alhamdoe'lillah dan meminta banjak terima kasih diatas kejakinan dan kelelahan beliau jang telah melimpahkan tjita², membanting tenaga boeat memimpin dan mengemoedikan P.G.G.A.

Soenggoehpoen beliau berdjaoehan tempat, ja'ni disebelah goenoeng jang tinggi, loerah jang dalam pada hemat penoelis tentoe perasaan dan ingatan beliau di dalam lingkoeangan P.G.G.A. djoega.

Djika benar seperti terkakoe ini, penoelis berseroe moedah²an dengan berkat oesaha beliau jang berkejakinan itoe, terboekalah hendaknja hati kaoemkoe goeroe² disitoe boeat mendirikan tjabang P.G.G.A. seboeah, doea tiga lagi. Sebagaimana ihtiar dan daja oepaja beliau selama di Koeta-Radja menoenjang dan memimpin P.G.G.A., sedemikian poelalah ditempat beliau sekarang; djanganlah beroebah hendaknja, walau djaoeh dimata, diharap dihati djangan, ba' kata pepatah: „dekat sama² dilihati, djaoeh sama² didengari”.

Penoelis pertjaja jang bahasa kepindahan beliau ke Timoer itoe, memang mendatangkan rahmat djoega kepada P.G.G.A., karena sekaranglah agaknja bintang tjabang sebelah Timoer dan Oetara jang selama ini terpendam sada moelai memperlihatkan tjahanjanja.

Bersatoe hatilah wahai kaoemkoe! Lebih-lebih penoelis seroekan kepihak pengadjar Indonesia Atjeh Timoer dan Oetara. Dirikanlah tjabang P. G. G. A. dengan segera, menandakan kita telah sepakat, sehaloan dan sehati dengan Atjeh Barat. Lama soedah P. G. G. A. nanti-nantikan beloem djoega tersiar chabarnja.

Apabilakah lagi kita menjamboeng kesetiaan dan ketjintaan menoenjoe mengadjar bangsa kita kepadang kemadjoean?

Pandang dan dengarilah kepihak Atjeh Barat. Disana telah terdiri doea boeah tjabang boeat menoenjang P. G. G. A. jang sebagai centraal kawat marconie jang membawa chabar moedjarrab kesana kemari seloeroeh Atjeh tanah air kita ini. Pada hal boleh dihihtoeng pendoeoek Atjeh Barat itoe tiada seberapa. Kalau dibandingkan dengan pendoeoek Atjeh Timoer Oetara, adalah sebagai 1 dengan 5, demikian djoega perbandingan hal kesenangan sewaktoe mengadakan dan mengadiri Alg. vergadering. Ta' oesahlah penoelis rentjanakan disini hal kesenangan itoe, takoet kalau-kalau toean Redactienja tiada soedi memoeatkannja kedalam roangan Oe. G. ini, karena banjak rantingnja; melainkannja sama-sama kita ma'loem.

Menoeroet perbandingan sematjam ini, patoet benar dibahagian Atjeh Oetara dan Timoer, berganda lebih banjak tjabangnja dari Atjeh Barat. Boekankah demikian hendaknja t. Redactie?

Seroean penoelis ganti penoetoep karangan ini, berharap penoelis dengan amat sangat, agar sebagaimana pendoeoek Atjeh Oetara

dan Timoer mengadakan club-club voetbal dan memasjhoerkan namanja segenap Goebnemern Atjeh ini, begitoe poelalah hendaknja mendirikan tjabang-tjabang P. G. G. A. serta yakin dan menoenjangnja dengan sehabis-habis tenaga.

Djika seroean berlakoe, tentoelah penoelis tambah lagi dengan menadahkan tangan arah kelangit meminta kehadiran Toehan Allah. Landjoetlah oesia P. G. G. A. dan sekalian tjabangnja!!!!

Kepada M. Sjam moela seroean.
Ke Oetara dan Timoer poetar haloean.
Ganti penoelis bertjoemboe-tjoemboean.
Soepaja leden genap riboean,

Djika berlakoe sekalian pinta.
Tjabang terdiri seroema rata.
Oetara dan Timoer sama sekata. *
Pastilah madjoe Indonesia kita.

Hormat dan ma'af penoelis.

JO ENOES.

B. — — P.

T. T.

Batja sadjalah.

Tiap-tiap keloearnya Oe. G., kebanjakan collega membentangkan dengan pandjang lebar tentangan keloeah kesah, ratap tangis goeroe désa d.l.l., jang oedjoednja soepaja nasib dan gadji goeroe désa diperbaiki. Berkat seroean bersama hampirlah sampai apa jang dimaksoed, karena banjak soedah chabar-chabar jang menjenangkan hati.

Daulat Goebnemern jang mahamoerah, tentoe ada djoega belas kasihannja dan tiada loepa mengingati akan nasib dan permohonan kita jang bilang poeloeh itoe; lambat laoen akan dikor²annja djoega.

Djadi sementara daulat Pemerintah memperbaiki nasib kita, bekerdjalah kita dengan sabar dan toeloes ichlas. Toendjanglah P. G. G. A. jang menjampaikan segala tjatjita dan pimpinan bangsa Indonesia Atjeh jang masih berselimoet dengan kain ketjé-tjéran itoe. Djanganlah perasaan dan belahan hati itoe menjimpang kemana-mana

* * *

Tetapi djika dipikir dimoenangkan, mé-mang lama djoega masanja lagi maka kita dapat menginjami peroebahan nasib jang akan dianoegerahkan itoe. Tiadalah „sah sebagai kata t. B. dan oetjapan t. Abd.

Madjid s.s. „Remoeklah hati mengirai, djatoeh berlinang air mata”.

„Ojéh karena itoe, terpaksa penoelis bertanyakan: Tahoen manakah maka kami mengirai gadji peroebahan itoe???

Wahai, kaoemkoe jang segolongan! Ooi bangsakoe Indonesia Atjéh jang mendoe-doe ki léréng boekit barisan, jang mendiami kaki Goenoeng Seulawah dan Goelérán Naga! Sementara kita mengharapkan toeroen hoedjan rahmat oléh karena boenji goentoer dilangit itoe, lebih baiklah kita menjahari bematjam-matjam iktiar bagi menambah belandja kita hari-hari bila lepas sekolah. Oemp. bertanam sajoer-sajoean (tanaman moeda), beternak ajam, itik dan sebagainya jang lekas mendapat hasilnja (!). Dan tjaharikan poela daja oepaja bagaimana djalan mendjaga keséhatannja.

Bagi penoelis, telah dapat soeatoe iktiar akan menjéhatkan ajam jang kena penjakit. Penjakit ajam jang selama ini, banjak benar meoregikan orang. Dikampoeng penoelis bilang ratoes ajam jang dihinggap i penjakit itoe. Kerbau poen hampir demikian djoega. Oentoenglah dengan oesahanja Menteri Héwan, penjakit kerbau lekas larinja, kalau tidak tentoelah penoelis ta' makan daging lagi karena mahalnja. Bila nafsoe meminta, tiada tjoekoop belandja akan membelinja ma'loemlah: saja singkat, terbang na' djaeoh, tentoelah ta' dapat, boekan?

* * *

Djika 't Redacteur izinkan, biarlah diroengan ini penoelis kissahkan peri hal mengobati penjakit ajam, karena pentjegah penjakit itoe, soeatoe keoentoengan djoega bagi collegakoe.

Seroean t. M. Soemarto, dalam Pandji Poestaka no. 92 jang terbitnja dd. 16 November 1928, beliau menerangkan: mogamoga dengan perantaraan P. Poestaka, makin tersiarlah obat ajam itoe kemana-mana.

Maka oléh karena itoe, penoelis beranikanlah hati akan menjamboeng seroean toean M. S. jang ta' moedah penoelis loepakan itoe, kepada orang. Lebih-lebih penoelis seroekan poela kepada goeroe-goeroe jang seroentoengan dengan penoelis, goeroe désa jang djaeoh dari kota, jang mengembara dihékeloe-hoeloe, agar sedapat ini, soedi menjebarkannja poela.

Inilah dia, batjalah! Kalau ada ajam dihinggap i penjakit jang seroepa dengan penjakit dikampoeng-kampoeng jang selama ini, beri sadjalah seperdoea ($\frac{1}{2}$) pél tablet obat demam, doea kali sehari (disoe!angi) berteroet-toeroet hingga semboeh (?).

Ini lagi. Ajam jang dipeliharakan itoe, tidaklah selamanja tinggal hidoep dengan selamat sadja. Kadang-kadang diganggoe oléh penjakit jts. Dan ada poela jang disoesahkan oléh koetoe, sehingga koelintja loeka-loeka dan roesak dimakan oléh binatang jang ketjil itoe. Obat koetoe ajam itoe, soedah djoega penoelis ketahoeti, jang penoelis batja dalam P. P. no. 92.

Obat modél baroe itoe tiadalah banjak belandjanja dan moedah benar memperolehnja. Ambillah daoen tembakau, rendam dalam pasoe (ajam) dan remas-remas disitoe, laloe ambil airnja jang telah kehitaman itoe.

Segala kajoe-kajoe ténggérán ajam dalam kandangnja itoe, diberi berbandar ketjil disebelah atasnja dan isikan air tembakau itoe. Djika ajam jang berkoetoe, berténggér pada ténggérán jang berair tembakau itoe, nistjalalah koetoe moesoeh ajam itoe goegoer dan mati semoeanja oléh baee air daoen tembakau itoe.

Sekianlah tambahannja pengetahoean penoelis sewaktoe membatja P. P. no. 92 dan 95 tentang pentjegah penjakit ajam itoe. Harap penoelis, dengan perantaraan Oe. G. ini, mendjadi iktiarlah bagi pematja dan sekalian keloeargakoe.

Roepanja membatja-batja soerat-soerat chabar dan kitab-kitab keloearan Balai Poestaka, banjak djoega fa'édanja.

JOENOS

B. 22-1-'29 P.

(1). Itoe baik, tetapi ta' boleh goeroe-goeroe itoe berniaga atau kerja ditoko setelah poekoe I. Bagi kweekeling dilainkan.

(2). Terima kasih, ajam saja akan selamat.

Correctuur.

„Pertanyaan”

Seringkali kedengaran ketelinga kita, baik dikampoeng-kampoeng jang soenji atau ditempat-tempat jang ramai, kita bangsa Indonesia jang beragama Islam bila mengoetjap karena sesoetoe kehéráan, ataupun sebab terkedjoet d. l. l. s. b. g. menjeboet :

Lailah. Sebahagian besar pihak kaom iboe bangsa kita jang amat soeka menghamburkan perkataan terseboet dari moeloetnja: oempama „Lailah anak ini menangis sadja”. Lailah hampir saja djatoeh. Lailah asin benar goelai ini”. d.l.l. Singkat kata, semoea jang dikerdjakan bila tersalah, ta' loepoet dari moeloetnja perkataan jang anéh itoe.

Apakah artinja perkataan Lailah itoe, toean-toean pembatja?

Sementara saja beloem mendapat pendjwabab dari toean-toean, baiklah saja gantikan daheoeloe perkataan Lailah itoe dengan Tiada Allah atau Tiada Toehan. Menoeroet pikiran saja jang singkat, oendang-oendang Islam tiadalah maoe mengizinkan sesorang Islam menjeboet perkataan Lailah atau Tiada Toehan itoe. Apakah artinja djika sesorang jang memeloek Agama Islam mengatakan jang sedemikian? Siapakah jang mendjadikan sekalian 'alam ini beserta dengan isinja djika Toehan Tiada? Fikirilah!

Penoelis tiada sekali-kali menjalahkan saudara-saudara kita jang telah telandjoer itoe, sebab penoelis tahoe boekan karena disengadjanja, melainkan karena soedah Kebiasaan dan kekoerangan Pengetahoean, sebagai kata pepatah: „Bisa karena biasa”

Pada pikiran sipenjeboet itoe, Lailah boeklanah berarti Tiada Toehan melainkan kepéndékan dari kalimah sjahadat, jaitoe: Lailahai lallah jang kedapatan dalam roekoen Islam lima. Arti kalimah itoe adalah: Tiada Toehan lain dari pada Allah, boekan?

Apakah jang patoet kita perboeat sekarang soepaja kesalahan-kesalahan itoe djangan sampai mendjaljar selama-lamanja di Indonesia kita ini? Oo! mesti kita oebahkan sehingga akar-akarnja hilang semoeanja. Djalannja amat moedah, jaitoe: djangan kita seboet-seboetkan lagi sebahagian sadja (Lailah), tetapi hendaklah segenapnja. (Lailahai lallah). Timbanglah!!

Tentang pertanjaan saja ini, boeklanah terhadap bagi collega-collega kaom goeroe sekolah sadja, tapi teroetama bagi toean-toean goeroe Agama Islam jang ternama seperti: J. m. Toeanke Radja Keumala, Teukoe Sjéch Saman... dan toean-toean goeroe jang lain jang lebih faham tentang Agama Islampoen perloe mendapat pertimbangan.

Kepada toean H. Aboe Bakar di Kweek-school Moehammadiyah di Ford de Kock saja mohon soedi kiranja toean itoe menjamboeng karangan saja jang singkat ini dengan pandjang lebar.

Toean Redactie Oe. G. saja rasa tidak keberatan djika seboeah Oe. G. jang berisik karangan ini dihadiahkan kepada adres: J. m. Toeanke Radja Keumala via mesdjid Raja di Koetaradja. (*)

Wassalam dari:
ABDOE'LHAMID
Kroeengraja.

(*). Baiklah!

V A R I A .

Apa jang kita lihat.

Hampir sepoeloh tahoen soedah oemoernja Alg. Nederl. Verbond di Koetaradja, dan pada tempoh jang begitoe, njata memberi peroebahan jang amat besar bagi Koetaradja dan pendoeoeknja.

Sebeloem Alg. Nederl. Verbond ini diadakan, nampak desoesnja pendoeoeok, sebab kehaoesan peladjaran, teroetama sekali dengan „bahasa” Belanda, jang ta' dapat dimoengkirir lagi, bahwa dizaman ini, ditawaah kita ini, itoelah satoe bahasa jang populair sekali, oentoek berlomba-lomba dipadang kemadjoean.

Kegoenaan dan perloenja bahasa itoe, ta' bergoena diteritakan jang pandjang, karena saja fikir, ta' seorang djoega jang tidak mengakoei tentang keperluanannja itoe.

Diatas, tadi saja telah oendjoekkan, peroebahan dan kemadjoennja pendoeoeok selama adanja Alg. Ned. Verb. itoe. Iui boekan main² pembatja, boekan satoe doa lagi diautara sahabat dan kenalan saja, jang boleh dikatakan Zelf made man, via A.N.V. itoe, dan diantara collega's kita goeroe-goeroe desapoen soedah ada memberi boekti jang dapat dilihat sehari-hari, jang sekarang ini telah bekerdja pada peroesahaan jang lain, meninggalkan desanja, dan soedah mendjadi hidoep dan djabatua jang sederhana sekarang ini.

Kepada jang mempoenjai iniatief ini, saja dengau perantarannja Oeoesan Goeroe ini, menjampaikan salam berbahagia kepada marka itoe, dan moedah-moedah A.N.V. itoe akan bertambah lagi kemadjoennja,

agar bangsa dan kaoem saja jang rendah, dapat poela hendaknja merasai kelazatannja doenia ini.

Apa jang kita dengar.

Semangkin lama, bertambah terasa roepanja oleh bangsa saja, bahwa Onderwijs (penerang) itoe ada sateo djalan jang sangat bergoena oentoek keperloean hidoep diatas doenia dan di kampoeng achirat kelak, karena boekankah dengan djalannja onderwijs, orang dapat mengetahoei dan membedakan boeroek dan baik, halal dan haram enz. enz.?

Di Koetaradja sekarang ini, atas initiatiefnja Moehammadijah dan sateo badan Comité boeat pendirian roemah sekolah, jang di Voorzitter oleh p. j. m. toean Teukoe Hassan (Oelee Lheue) sateo-sateoer-nya bangsawan Atjeh Indonesier jang terkenal, maka pada boelan Juli H. I. S. Moehammadijah sedapat-dapatnja moesti telah berdiri. Sekarang itoe Comité sedang sibok bekerdja dan berdaja oepaja, agar maksoed itoe lekas berhasilnja. Kita ketahoei benar, memanglah badan Comité itoe, adanja sateo badan jang kokoh, jang ta' perloe mendingar ini dan itoe dari sampingnja, tapi dia bekerdja, teroes djalan kemoeka, tidak mao mempedjoelikan apa jang menggonggong disampingnja, itoe.

Seroean kita, tidak lain, marilah kita sama-sama menjokong pergerakan ini, agar maksoed jang maha baik itoe dapat memberi hasil jang bagoes.

R. St. A.

Perkawinan „Paksa”

(Samboengan Oe. G. No. 1)

Dalam Oe. G. jang terbit boelan j. l. ada saja berdjandji dengan toean-toean pembatja djika pena saja tidak patah, saja akan menjamboeng lagi tentang perkawinan „paksa”. Mengingatkan kata peribahasa kita: „Segala keboen haroes dipagari, segala djandji wadji dib ditepati, itoelah sebabnja saja datang lagi menjelma dalam oetoesan ini. Besar djoeaga harapan saja kepada toean-toean pembatja, lebih-lebih collegakoe goeroe-goe roe soepaja soeka mengikoet djédjak saja ini, jaitoe djanganlah sekali-kali toean-toean melalaikan djandji jang telah toean djandjikan O, toean pembatja! Toean djangan salah jampa atas perkataan saja ini, boekan maksoed saja akan m e n o e d o e h atau m e

njindir toean-toean sekalian tidak, tetapi semata-mata sebagai seroean sehatja.

Sekarang saja moelai poela menjamboeng karangan saja itoe.

Sebagai saja soedah seboektan, diseloeroeh tanah Atjeh kita masih bersimaharadja lela perkawinan „paksa” itoe, lebih-lebih didoesoen-doesoen atau dikampoeng-kampoeng jang masih menjodjoeng singgasana kekolotisme itoe.

Lain dari pada pemoeda-pemoeda dan gadis-gadis jang telah dewasa (taroeulah 'oemoernja masing-masing ^{18/19} dan ^{13/14} taohen dahoeloe) jang didjatoehkan beban jang maha berat itoe oleh iboe bapanja, ada poela lagi jang sangat menjedihkan hati kita.

Kebanyakan gadis-gadis jang masih beroemoer dibawah 10 taohen, jang boléh dikata beloem terang berkata-kata—beloem tahoe apa arti soeami dan isteri—beloem tahoe memang sendoek dan perioek—beloem tahoe mentjoetji piring—beloem tahoe memboeang daki dan beloem tahoe sebagainja; tjoeama paham kalau peroe lapar minta nasi, soedah dipersoemikan (dikawinkan). Siapakah jang mengoeroes roemah tangga soeami isteri itoe sedang jang mendjadi radja dapoernja tiada mengetahoei dalam segala hal? Masih ada boendanja jang mengatoerkan barangkali, ja?! Kalau boendanja meninggal? Biarlah boendanja masih hidoep, ini berarti boekan itoe gadis ketjil jang kawin, melainkan boendanjalah. Boekankah begitoe, toean Redactie? Saja soedah persaksikan dengan mata sendiri moelai dari Afdeeling N. v. Atjeh hingga keafdeeling Groot Atjeh ini, dikampoeng-kampoeng banjak kedjadian jang seroeami itoe.

Bila saja tanpa pada iboe bapa gadis jang senasib itoe selaloe saja mendapat djawab: „Kita orang Atjeh djika menjimpan gadis-gadis jang 'oemoernja soedah sampai 10 taohen beras maloe, hina dipemandangan orang banjak.”

Beroentoeng djoegalalah, sebab dibeberapa tempat soedah diadakan atoeran-atoeran oleh radja-radja kita, tiada boléh mengawinkan gadis-gadis sebeloem 'oemoernja sampai 14 taohen; tetapi banjak djoega jang mengawinkan dengan semboenji².

Saja berwakil kepada oetoesan kita ini, akan menjampaikan seroean saja kepada sekalian bangsakoe Atjeh, soepaja perka-

winan jang koerang baik itoe hendaklah dilenjaknang dari tanah Atjéh ini seteroesnja. Dibelakang itoe saja naséhatkan sedikit kepada iboe bapa jang berhaloean zaman orang „Batak” memakan orang, meskipoen lebih dahoeoe beliau-beliau itoe makan garam dari pada saja, moedah-moedahan jang akan datang djanganlah hendaknja kedapatan gadis-gadis (pemoeda-pemoeda) jang dibawah 'oemoer dipersoeamikan (diperisterikan).

Misalkanlah hai iboe bapa, perkawinan itoe seperti bibit jang maoe ditanam. Kalau bibitnja toea dan bagoes, tentoe boeahnja bagoes poela, dan hidoepnja poen soeboer, serta 'oemoernja pandjang poela. Kebalikannja kalau bibitnja koerang toea, djanganlah mendapat boeah jang semporna, sedangkan hidoepoen enggan: 'ibarat kerakap toemboeh dibatoe. Begitoe djoega halnya perkawinan anak-anak itoe.

Tjamkanlah dengan sedalam-dalamnja, sementara samboengannja masih terkandoeng dalam botol tinta saja.

Tot ziens,
ABDOELHAMID
K. Raja.

KRONIEK

Dikoetip dati s. s. ch. lain.

Permohonan P.G.H.B., soepaja gadji ka-oem Goeroe² Indonesia diperbaiki dengan perantaraan Volksraad. Volksraad ta' ada soeatoe alasan akan memadjoekan permohonan itoe.

P. G. B. di Tapanoeli.

Di Tapanoeli telah didirikan Tjabang dari perkoempoelan goeroe² Indonesia jang pakai nama P. G. B. atau Perserikatan Goeroe² Boemipoetera.

Nawawie Comité.

Di Fort de Kock orang dirikan seboeah comité akan memperingati djasanja marhoem E. Nawawie gelar Soetan Maamoer goeroe Kweekschool Fort de Kock, sebagai seorang peretas djalan kepadang kemadjoean onderwijs. Kita rasa tentoelah comité akan dapat persetoedjoean dimana-mana, karena moerid² beliau itoe tersebar sebanjak-banjaknja disengenap soedoet Indonesia.

Maksoed comité itoe nanti akan memboeat batoe peringatan.

Kweekschool Moehammadiah.

Kweekschool Moehammadiah akan dimoelai memboekanja digedong baroenja pada boelan Maart jang akan datang di Djokja. Pada tanggal 18 dari boelan itoe akan diadakan toelatingsexamen.

Lamanja beladjar pada sekolah itoe 5 tahoen.

Pada examen ini djoega 'boleh diterima anak-anak lepasan sekolah klas II, sedang anak-anak moerid klas 5 dari H. I. S. Moehammadiah akan diterima dengan zonder examen.

Anak-anak moerid dari 2 klas jang tertinggi jang datangnja dari loear kota Djokja akan ditinggalkan diinternaat dengan pembajaran f 12.50 seboelan.

Siapa-siapa jang maoe anaknja mendjadi madjoe onderwijs doenia achirat, masoekkanlah ke Kweekschool jang terseboet.

Pindah dari Koeta-Radja ke Sipirok t. Padjar Sidik Schoolopziener. Jang menggantikan beliau t. Abdoel Hadi Schoolopziener di Sipirok.

— t. Sjamsuedin onderwijzer H. I. S. M. ke Sarasan.

Di kota ini orang moelai Poesa hari Senen 11 Februari 1929 j.t.l.

Leergang v. o. di Koeta-Radja tahoen ini mengeloearkan 11 orang moerid.

Doea sekolah bakal bertambah di Koeta-Radja: 1 H. I. S. II dan seboeah lagi Inl. school III. Dengan tambahan ini mendjadi 3 H. I. S. dengan H. I. S. Moehammadiah dan 3 poela Inl. school di kota ini.

LIJST dari boekoe-boekoe jang dipakai oentoe mentjapai AKTE
NORMAALSCHOOL di **PEMATANGSIANTAR.**

No.	NAMA BOEKOE-BOEKOE	Kl.	Boek- handel	Dictaat.	Keterangan
A T L A S.					
1.	Atlas sekolah Hindia-Nederland				
2.	P. R. Bos en C. L. van Balen, atlas voor volksscholen				
'Ilmoe toemboeh-toemboehan.					
3.	Tjeenk Willink permoelaan 'ilmoe toemboeh-toemboehan	1	1		
4.	Noordenbos Dictaat. Levensverrichtingen v. planten	1/4	1	1	
Dictaat. Plantkunde					
Dieren menschkunde ('ilmoe binatang).					
5.	D. H. Ooms. 'Ilmoe keadaan toeboeh manoesia		1		
6.	Moehammad Joesoef. Pemeliharaan Diri	3			
7.	Keizer. Pendjaga diri	3			
8.	Klein. 'Ilmoe Héwan		1		
9.	Van Ooms. 'Ilmoe Héwan dan manoesia	1/4	1		
Natuurkunde.					
10.	Slijper	1/4	1/4		

Akan disamboeng.

N. B. Barangsiapa jang ingin hendak menempoeh oedjian oentoe mentjapai akte jang terseboet, belilah boekoe-boekoe itoe dan peladjarilah sendiri.

Bila tiba masanja, boekankah soedah moedah dipeladjarilah, boleh dikatakan seperti mengoelang kembali.

Hanja dimintak pada bangsa kita jang berpengetahoean; soeka kiranja mengadakan boekoe-boekoe jang bergoena oentoe itoe, seperti: Algebra, Wisaardrijskunde, Natuur-aardrijskunde enz.,

Bagi goeroe Volksschool, djangan chawatir, tentoe ada harapan bila toean-toean telah berdienst sekoerang-koerangnja 5 tahoen dapat memasoeki cursus-cursus, bila toean-toean tjakap bekerdja dan ada tanda bahwa toean-toean boleh djadi goeroe.

Sebab itoe peladjarilah isi boekoe-boekoe jang terseboet diatas.

Bangsa kita jang berpengetahoean, soeka hendaknja memimpin goeroe-goeroe jang tiada berpemandangan jang loas itoe.

Chabar Administratie.

Dengan mengoetjapkan terima kasih telah diterima oeng pelamboek Oetoesan Goeroe dari toean :

Leergang Koetaradja	f	9.90
Oenoh Oelèlheuë	..	0.40
T. Mansjoer	} Com. A. Kahar	1.20
Bainah		0.60
Mas Soeadij H. I. S.	} Com. Badoe Asin	1.20
Mas Soeardi H. I. S.		1.20
Ibrahim H. I. S.		1.20
Zahar H. I. S.		1.20
Haroen Loebis H.I.S.		1.20
Moechtar H. I. S.		1.20
Mardanoes H. I. S.		1.20
Doekon		0.60
Boedjing		0.60
Aboe Sommah		0.25
Ismail	} Com. I s m a i l	1.20
Basir		0.60
B. Kete		0.60
Bintang		1.—
Amir		1.20
'Ali		1.30
Toelis		0.30
A. Moenir		0.60
Oesin		0.60
Diris		1.20
P. G. O. M. cont. 1/2 b. October '28	..	3.10
id. id. b. Novem. '28	..	6.20
M. Saleh Hoofd der school Sigli	..	1.33
Tjabang P. G. G. A. Tapatoean	..	25.—
Balai Poestaka	..	2.—
Iskandar L. Poetoe	..	0.57 ⁵
Kiram	..	0.90
Djalin	..	0.60
Nja' Tjoet	..	0.60
M. Joenoos	..	0.60
A. Møeloek	} Com. M. Joe-	0.50
Noersah		0.50
Nja' Arab P. Bada	} noes	0.90
Agam		0.60
Banta L. Teungah		0.60
Soemirih		1.20
Tapianoes	..	0.60

Oetoesan Goeroe meminta bantoean dengan hormat, bantoean dari leden dan langganan, karena ia sangat kehaosan.

Nama leden yang soedah membajar contributie, tetapi namanja ta' termoeat, hendaklah memberi tahoe pada Penningmeester, soepaja Penningmeester memeriksa peringatannja.

DJA HIMPOEN DOLI.

F E U I L L E T O N

BIDOEK KARAM DALAM
„LAOETAN MADOE”.

(Ini tjerita kedjadian di Koetaradja.)

(Dilarang mengoetip).

VII.

(Samboengan „Oetoesan Goeroe” No. 1).

Setelah itoe berangkatlah ia menoeodjoe kedjalan raja, melaloei air. Adalah halnja sebagai orang boeta djoega. Ia berdjalan meraba-raba dengan kakinja mentjari djalan jang betoel. Dalam berdjalan perlahan-lahan itoe, ta' poetoes-poetoesnja Ordan Sjah menjerahkan diri dan bermohon kepada jang Esa. Kira-kira sedjam berdjalan itoe, dengan kodrat Toehan bertemoelah ia dengan seboeah perahoe. Laloe diperamat-amati benar² oleh Ordan Sjah akan perahoe itoe. Tetapi sangatlah ta' adjoebnja, karena didengarnya seorang perempoean meratap dengan sedihnja dalam perahoe itoe. Roepa-roepanja dikenalnja akan ratap itoe. Sebab itoe ditoeodjoe kannjalah kakinja kesitoe. Tetapi malang jang ta' dapat diraih, terperosoklah kakinja ke tempat jang dalam dekat perahoe itoe, dan kakinja loeka kena beling. „Allah, tolonglah hambamoe ini”. Tangannja dioeloerkannja keperahoe, laloe disamboet oleh orang perahoe dan diangkatnja dengan soesah pajah jang ta' berhingga kedalam perahoenna. Ordan Sjahpoen mengoetjap sjoekoer kepada Allah dan terima kasih kepada orang perahoe itoe. Ketika ia sampai kedalam, seora ratap tangis perempoean tadi telah hilang.

Dengan hati jang tjemas, dihampirinjalh perempoean tadi. Sekarang baroelah diketahoennja, bahasa perempoean jang menangis itoe, ialah iboe Dansi jang telah sesat, waktoe mentjari anaknja. Orang toea itoe telah hilang akalnja, dan ta' tahoe didiri lagi, karena doekatjitanja amat sangat, mengingat sibiidji matanja gadis Dansi tadi.

Ma'loemlah pembatja, anak boeah hatinja, tjoema seorang poela.

Ordan Sjahpoen mentjoba memanggil si Iboe itoe, tetapi sia-sia sadja. Ia telah rebah pingsan; warnanja poetjat. Laloealah dipangkoe oleh Ordan Sjah dengan tangisnja. Hatinja sangat sedih dengan soesah, apalagi berkenang akan iboe bapa'nja sendiri.

Akan disamboeng.